Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih di MIN 2 Kota Bengkulu

by Rohimin Rohimin

Submission date: 24-Oct-2022 04:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 1933841337
File name: Belajar_Siswa_pada_Pembelajaran_Fiqih_di_MIN_2_Kota_Bengkulu.pdf (333.57K)
Word count: 4783
Character count: 27947

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MIN 2 KOTA BENGKULU

Eva susanti1, Rohimin2, A. Suradi3
Guru Kelas MIN 1 Kota Bengkulu
Pascasarjana IAIN Bengkulu1
evasusanti@gmail.com1, rohimin@iainbengkulu.ac.id2,suradi@iainbengkulu.ac.id3

Abstract: This study aims to analyze the effect of teacher class management on motivation and the results of the study of fiqh learning in MI Negeri 2 Bengkulu City. This research is a type of field research, using descriptive quantitative approach. The population in this study were all 40 students of MI Negeri 2 Bengkulu City which were forty-seven people. Thus, the total population as a sample amounted to 47 people. Based on research that has been done, then it is concluded as follows: First, there is a significant influence on the management of teacher classes on the motivation to learn fiqh students. It can be seen from the t-test sig value that is the sig value of 0.021 <0.05 which means that H_0 is rejected or H_a is accepted. Second, there is a significant influence on the management of fiqh classes on the learning outcomes of students in the field of jurisprudence. Thus, the total population as a sample amounted to 47 people. Based on research that has been done, then it is concluded as follows: First, there is a significant influence on the management of teacher classes on the motivation to learn fiqh students. It can be seen from the t-test sig value that is the sig value of 0.021 <0.05 which means that H_0 is rejected or H_a is accepted. Second, there is a significant influence on the management of fiqh classes on the learning outcomes of students in the field of jurisprudence.

Keywords: *Management, Class, Motivation, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruhpengelolaan kelasguruterhadapmotivasidan hasil belajarsiswa-pada pembelajaran fiqih di MI Negeri 2 Kota Bengkulu.Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan menggunakanpendekatan deskriptifkuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswakelasVdi MI Negeri 2 Kota Bengkuluyang berjumlah empat puluhtujuh orang. Dengan demikian, jumlah seluruh populasi sebagai sampel berjumlah 47 orang.Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut:Pertama, Terdapat pengaruh yang berarti pengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajar siswa fiqih. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig 0,021 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Kedua, Terdapat pengaruh yang berarti pengelolaan kelas fiqih terhadap hasil belajar siswa bidang studi fiqih. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig 0,021 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Ketiga, Terdapat pengaruh pengelolaan kelas guru fiqih terhadap terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t (X1) yaitu nilai sig 0,021 < 0,05 dan (X2) yaitu nilai sig 0,004 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Kelas, Motivasi, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan terciptanya peserta didik yang berkualitas. Guru menempati posisi strategis dan merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.Begitu pentingnya peran guru dalam sistem pendidikan, guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga kependidikan yang berkompeten dan profesional. Oleh karena itu upaya perbaikan apa pun yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa adanya guru yang berkompeten, profesional, bermartabat, dan sejahtera. Guru sebagai pendidik profesional Menurut Muslich yaitu: dengan tugas utama "mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".[1]

Guna dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan bidang keahliannya, diperlukan tingkat keahlian yang memadai. Menjadi guru bukan hanya cukup memahami materi yang harus disampaikan, akan tetapi juga diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan yang lain, misalnya pemahaman tentang psikologi perkembangan manusia, pemahaman tentang teori-teori perubahan sikap, kemampuan merancang dan memanfaatkan media dan sumber belajar, kemampuan mendesain strategi pembelajaran, evaluasi dan sebagainya.

Untuk mencapai tujuanpembelajaran, paling tidak guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efesien. Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi. Hanya saja, masih banyak kasus di dunia pendidikan yakni masih banyak guru yang bermasalah dalam melaksanakan tugasnya. Akibatnya siswa tidak mampu menyerap apa yang disampaikan guru dan pembelajaran yang diselenggarakan tidak mencapai tujuannya. Di samping kurangnya kesadaran terhadap tugasnya, guru merupakan individu pribadi yang juga memiliki kelemahan.

Menurut Sanjaya diantara sifat-sifat negatif yang banyak ditemukan pada guru adalah sebagai berikut lekas marah dan berprasangka buruk, suka menyendiri dan kurang dewasa, haus penghormatan dan pujian orang lain, penggugup, bimbingan, ragu dan takut, serta mudah kecewa.[2]

Beberapa sifat tersebut dapat saja terjadi pada seorang tenaga pendidik, sebab sifat-sifat negatif tersebut sangat dipengaruhi oleh keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru tersebut. Keterampilan dasar mengajar seorang guru dapat berupa keterampilannya dalam bertanya, keterampilan memberikan penguatan, dan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Keterampilan guru akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keterampilan dasar mengajar guru menjadi faktor penarik siswa untuk aktif mengikuti proses belajar mengajar. Tetapi jika guru belum menguasai, maka akan menimbulkan persepsi buruk bagi siswa yang dapat menyebabkan mereka menjauh dari peroses belajar mengajar tersebut.

Permasalahan pokok dalam kompetensi guru sebagai pendidik dan pengajar adalah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional. Roestiyah mengutarakan bahwa kedudukan dan kompetensi guru dalam interaksi belajar mengajar antara lain Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, tugas dan tanggung jawab guru sebagai pemimpin, dan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengganti orang tua.[3]

Ketiga tugas tersebut di atas, merupakan tugas pokok guru yang harus diemban dan dilaksanakan

[1]Mansur Muslich, Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 11

[2]Mansur Muslich, Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 11

dengan baik. Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini, guru dituntut memiliki perangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar, di samping menguasai ilmu dan bahan pengajaran yang akan diajarkan.

Peranan guru di MI Negeri 2 Kota Bengkulu yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Sehingga guru dituntut untuk bisa memberikan pembinaan, bimbingan, motivasi, pengawasan dan evaluasi dalam proses pembelajaran dalam upaya guna mencapai kualitas pembelajaran yang baik. Sementara, dari hasil wawancara dengan salah satu guru fiqihMI Negeri 2 Kota Bengkulu bahwa guru mewujudkan yang berkaitan dengan perangkat pengajaran, kegiatan pembelajaran, sampai pada evaluasi pembelajaran. Sehingga guru harus berusaha dengan sendirinya mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif dan dapat berjalan sebagaimana mestinya.[4]

Dengan demikian, berkaitan dengan kegiatan guru dalam pengelolaankelasmasih belum menunjukkan kemampuannya secara maksimal. Sehingga, dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukannya belum sesuai dengan yang diharapkan, seperti kondisibelajar,motivasi belajar siswa dan konsentrasi siswa belajar belum tercapai. Dengan kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran, dan jika hal ini diabaikan akan lebih memberikan reputasi buruk bagi guru dan madrasah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan menggunakanpendekatan deskriptifkuantitatif. Menurut Sugiyono metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[5]

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis Pertama (variabel X dengan variabel Y1)

Uji hipotesis pertama adalah untuk menguji apakah pengelolaan kelas guru (X) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar (Y1) siswa di MIN 2 Kota Bengkulu. Pengujian ini melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas guru (X) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa (Y1). Jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu.

Uji regresi linear pengelolaan kelas guru (X) dan motivasi belajar siswa (Y1) di MIN 2 Kota Bengkulu ini menggunakan bantuan program SPSS versi windows 16.0 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Hasil Analisis Signifikansi PengaruhVariabel X Terhadap Variabel Y_1

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,426	1	121,426	6,639	,021[a]
	Residual	274,339	15	18,289		
	Total	395,765	16			

a. Predictors: (Constant), pengelolaan kelas

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,426	1	121,426	6,639	,021[a]
	Residual	274,339	15	18,289		
	Total	395,765	16			

a. Predictors: (Constant), pengelolaan kelas
b. Dependent Variable: motivasi Belajar

[2]Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran..., h. 21
[3]NK Roestiyah, Masalah Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 38

[4]Hasil wawancara dengan guru fiqih, tanggal 15 November 2018
[5]Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & B, Praktisnya, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), h 13

Dari tabel Anova dapat di atas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 6,639 dengan tingkat signifikansi 0,021 yang masih di bawah 0,05. Berdasarkan kaidah pengujian dengan membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel, jika Fhitung> Ftabel, maka Ho ditolak. Ftabel pada α = 0,05 Ftabel diperoleh sebesar 4,1959, maka Fhitung> Ftabel. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel pengelolaan kelas guru (variabel X) signifikan terhadap motivasi belajar (variabel Y1). Dengan demikian, model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh pengelolaan kelas guru.

Demikian juga jika membandingkan dengan kaidah pengujian berdasarkan probabilitas, maka nilai signifikansi (sig) 0,021 < 0,05. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel Y. atau bisa dikatakan pengelolaan kelas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI siswa.

Uji regresi linier sederhana antara pengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajar siswa ini menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Pengujian Regresi antara X dengan Y_1

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,355	19,728		1,184	,255
	Pengelolaan kelas	,601	,233	,554	2,577	,021

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 23.355 sedangkan nilai pengelolaan kelas guru 0,601 maka dapat dikemukan persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

Y = a +b1X1

Y = 23.355 + 0,601X1

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel motivasi belajar siswa (Y1) untuk setiap perubahan variabel pengelolaan kelas guru (X) sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bertanda positif dan penurunan jika B bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas α = 23.355 untuk pengelolaan kelas guru (X) 0,601 berarti setiap kali variabel pengelolaan kelas guru (X) bertambah satu, maka rata-rata variabel motivasi belajar (Y1) bertambah sebesar 0,601 penambahan ini adalah signifikan.

Dari tabel di atas pada kolom t terdapat nilai 2,577. Besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

H0: Tidak adapengaruhpositifpengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu.

Ha : Adapengaruhpositifpengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu.

Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya nilai t tes adalah 2,577dengan signifikansi sebesar 0,021lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05), yang berarti pengelolaan kelas guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh pengelolaan kelas guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Koefisiensi Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554[a]	,307	,261	4,277

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa R square = 0,307, artinya perubahan prestasi belajar PAI karena pengaruh pengelolaan kelas guru sebesar 30,7%, sedangkan sisanya yaitu 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (variabel X dengan variabel Y2)

Uji hipotesis kedua adalah untuk menguji apakah pengelolaan kelas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar (Y2) siswa di MIN 2 Kota Bengkulu. Pengujian ini melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas (X) terhadap peningkatan ha-

sil belajar siswa (Y2). Jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu.

Uji regresi linear pengelolaan kelas (X) dan hasil belajar siswa (Y2) di MIN 2 Kota Bengkulu ini menggunakan bantuan program SPSSversi windows 16.0 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Analisis Signifikansi PengaruhVariabel X Terhadap Variabel Y_2

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	121,426	1	121,426	6,639	,021[a]
Residual	274,339	15	18,289		
Total	395,765	16			

a. Predictors: (Constant),pengelolaan kelas

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	121,426	1	121,426	6,639	,021[a]
Residual	274,339	15	18,289		
Total	395,765	16			

a. Predictors: (Constant),pengelolaan kelas
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel Anova dapat di atas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 6,639 dengan tingkat signifikansi 0,021 yang masih di bawah 0,05. Berdasarkan kaidah pengujian dengan membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel, jika Fhitung> Ftabel, maka Ho ditolak. Ftabel pada α = 0,05 Ftabel diperoleh sebesar 4,1959, maka Fhitung> Ftabel. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel pengelolaan kelas (variabel X) signifikan terhadap prestasi belajar (variabel Y2). Dengan demikian, model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh pengelolaan kelas.

Demikian juga jika membandingkan dengan kaidah pengujian berdasarkan probabilitas, maka nilai signifikansi (sig) 0,021 < 0,05. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel Y. atau bisa dikatakan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Uji regresi linier sederhana antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar PAI siswa ini menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Hasil Pengujian Regresi antara X dengan Y_2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,755	19,961		1,140	,272
pengelolaan kelas	,601	,233	,554	2,577	,021

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 22.755 sedangkan nilai pengelolaan kelas 0,601 maka dapat dikemukan persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

Y = a +b2X2

Y = 22.755 + 0,601X2

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel hasil belajar siswa (Y2) untuk setiap perubahan variabel pengelolaan kelas (X) sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bertanda positif dan penurunan jika B bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas α = 22.755 untuk pengelolaan kelas (X) 0,601 berarti setiap kali variabel pengelolaan kelas (X) bertambah satu, maka rata-rata variabel prestasi belajar (Y2) bertambah sebesar 0,601 penambahan ini adalah signifikan.

Dari tabel di atas pada kolom t terdapat nilai 2,577. Besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

H0: Tidak adapengaruhpositifpengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu.

Ha : Adapengaruhpositifpengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu.

Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya nilai t tes adalah 2,577dengan signifikansi sebesar 0,021lebih kecil dari 0,05 (0,021< 0,05), yang be-

rarti pengelolaan kelas berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Fiqih siswa.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh pengelolaan kelas guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Koefisiensi Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554[a]	,307	,261	4,277

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa R Square = 0,307, artinya perubahan prestasi belajar Fiqih karena pengaruh kompetensi guru sebesar 30,7%, sedangkan sisanya yaitu 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Uji Regresi Linear Ganda (Variabel X terhadap Variabel Y1 dan Y2)

Uji hipotesis ketiga adalah untuk menguji apakah pengelolaan kelas guru (X) berpengaruh secara signifikan terhadapmotivasi belajar (X1) dan peningkatan prestasi belajar (Y2) siswa di MIN 2 Kota Bengkulu. Pengujian ini melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas guru (X) terhadapmotivasi belajar (X1) dan peningkatan prestasi belajar (Y2)bidang studi Fiqih. Jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas guru terhadapmotivasi belajar dan peningkatan prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu.

Uji regresi linear pengelolaan kelas guru (X), motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2) bidang studi Fiqihdi MIN 2 Kota Bengkulu ini menggunakan bantuan program SPSS versi windows 16.0 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Kebermaknaan Regresi Ganda

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,426	1	121,426	6,639	,021[a]
	Residual	274,339	15	18,289		
	Total	395,765	16			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan kelas guru,
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, nilai Fhitung sebesar 6,639 dengan nilai signifikansi 0,021 < 0,05. Karena probabilitas (0,021) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel Y (hasil belajar siswa). Atau bisa dikatakan hipotesis III diterima yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama pengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajardanhasil belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu.

Tabel 8
Hasil Pengujian Regresi antara X terhadap Y_1dan Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	13,594	24,760		,549	,591
	Supervisi	,580	,269	,486	2,153	,048
	Kompetensi	,700	,286	,534	2,447	,027

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 13,594 sedangkan nilai supervisi adalah 0,580 dan kompetensi guru adalah 0,700, maka dapat dikemukakan persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$y = \alpha + bx1 + bx2$

$y = 13,594 + 0,580 + 0,700$

Dari tabel di atas diketahui besarnya nilai t tes adalah 2,153 dan 2,477 dengan signifikansi sebesar 0,048 dan 0,27 lebih kecil dari 0,05, yang berarti pengelolaan kelas guru dan motivasi belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui tingkatan pengaruh pengelolaan kelas guru terhadapmotivasi belajar dan peningkatan hasil belajar siswa dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 9
Hasil Koefisiensi Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,307[a]	,554	,261	4,277

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa R Square = 0,554, artinya prestasi belajar fiqih karena pengaruh perubahan pengelolaan kelas gurusebesar 55,4%, sedangkan 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk lebih jelasnya gambaran pengaruh variabel pengelolaan kelas guru fiqih terhadap motivasidan hasil belajar siswa MIN 2 Kota Bengkulu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengelolaan kelas (X) Terhadap Motivasi belajar siswa (Y1)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui besarnya nilai t tes adalah 2,577dengan signifikansi sebesar 0,021lebih kecil dari 0,05 (0,021< 0,05), yang berarti pengelolaan kelas guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar fiqih siswa.

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara pengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajar siswa terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan α = 0,05. Dikatan berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi R Square = 0,307 yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi terletak di antara 0,400 – 0,700 merupakan pengaruh yang cukup antara varibel pengelolaan kelas guru (X) terhadap motivasi belajar (Y1).

Pada tabel koefisiensi korelasi dan determinasi, menunjukkan koefisiens determinasinya (R Squere) sebesar 0,307. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh pengelolaan kelas guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y1) di MIN 2 Kota Bengkulu adalah 30,7% sedangkan sisanya yaitu 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pengelolaan kelas guru.

[a]Muhammad Ali,Guru dalam Proses Belajar Mengajar,(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 91

2. Pengaruh Pengelolaan Kelas(X) Terhadap Hasil belajar siswa (Y2)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui besarnya nilai t tes adalah 2,577dengan signifikansi sebesar 0,021lebih kecil dari 0,05 (0,021< 0,05), yang berarti pengelolaan kelas berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar fiqih siswa.

Berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara kompetensi guru fiqih terhadap hasil belajar siswa terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan α = 0,05. Pada tabel koefisiensi korelasi dan determinasi, menunjukkan koefisiens determinasinya (R Squere) sebesar 0,307. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh pengelolaan kelas fiqih (X) terhadap hasil belajar siswa (Y2) di MIN 2 Kota Bengkulu adalah 30,7% sedangkan sisanya yaitu 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pengelolaan kelas fiqih.

3. Pengaruh Pengelolaan kelas (X) Terhadap Motivasi belajar Fiqih (Y1) dan Hasil belajar siswa (Y2)

Berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara pengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajardanhasil belajar siswa terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan α = 0,05. Dikatan berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi R Square= 0,554 yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi terletak di antara 0,400 – 0,700 merupakan pengaruh yang cukup antara varibel pengelolaan kelas guru fiqihsecara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa .

Dengan kata lain, pengelolaan kelas guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajardan hasil belajar siswa MI Negeri2 Bengkulu. Dari pengujian regresi linear ganda sebesar 55,4% angka ini menunjukkan sumbangan yang berartipengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajardan hasil belajar siswa MI Negeri2 Bengkulu dan sisanya

yaitu 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain selain faktor-faktorpengelolaan kelas guru fiqih.

Hasil penelitian di lapangan, sepadaham dengan pendapat Ali, bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Menurutnya, sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

a. Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang berhenti karena tidak tahu ada tugas yang harus dilakukan.
b. Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya supaya lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.

Ungkapan tersebut di atas, tujuan pengelolaan kelas meliputi antara lain memfasilitasi kegiatan belajar mengajar secara maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran, memberi kemudahan dalam mendukung sumber-sumber belajar serta membangkitkan gairah belajar siswa. Selain itu, tentang bagaimana mengembangkan disiplin siswa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya.

Uraian di atas menunjukkan bahwa tujuan dari pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan kondisi dan situasi kelas dan menghilangkan hambatan-hambatan yang menghalangi kegiatan belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, menunjuk pada kegiatan menciptakan, mempertahankan atau mengembalikan kondisi yang optimal agar pengajaran dapat berlangsung dengan lancar.

Yang perlu dipahami bahwa, pengelolaan kelas bukanlah merupakan tugas yang ringan. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan yaitu, faktor intern siswa yang berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku, dan factor ekstern siswa yang berhubungan dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokkan siswa, jumlah siswa dalam kelas dan sebagainya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:Pertama, Terdapat pengaruh yang berarti pengelolaan kelas guru terhadap motivasi belajar siswa fiqih. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig 0,021 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Dan terdapat pengaruh yang berarti, pada taraf signifikan α = 0,05 dikatakan berarti, karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi (R) = 0,307. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y1) di MIN 2 Kota Bengkulu adalah 30,7% sedangkan sisanya yaitu 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pengelolaan kelas guru.

Kedua, Terdapat pengaruh yang berarti pengelolaan kelas fiqih terhadap hasil belajar siswa fiqih. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig 0,021 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Dan terdapat pengaruh yang berarti, pada taraf signifikan α = 0,05 dikatakan berarti, karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi (R) = 0,554. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap hasil belajar siswa (Y2) di MIN 2 Kota Bengkulu adalah 37,27% sedangkan sisanya yaitu 62,73% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel motivasi belajar.

Ketiga, Terdapat pengaruh pengelolaan kelas guru fiqih terhadap motivasi dan hasil belajar siswa . Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t (X1) yaitu nilai sig 0,021 < 0,05 dan (X2) yaitu nilai sig 0,004 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Dan terdapat pengaruh yang berarti, pada taraf signifikan α = 0,05 dikatakan berarti, karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi (R) = 0,554 yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi terletak di antara 0,400 – 0,700 merupakan pengaruh yang cukup

antara varibel pengelolaan kelas oleh guru fiqih secara bersama-sama terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

Ali,Muhammad Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2007.

Anitah,Sri.Strategi Pembelajaran di SD.Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Arikunto, Suharsimi.Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,cet.3. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Chulsum dan Novia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: 2006.

Jihad, Asep dan Abdul Haris, Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta: Multipressindo, 2013.

Kemendikbud. 2014. Petunjuk Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud.

Khaeruddin dan Junaedi. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah. Yokyakarta: Pilar Media.

Mappeasse,Muh. Yusuf.Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar, Jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009.

Mulyasa.Standar kompetensi dan sertifikasi guru. Bandung: Remaja Rosada,2008.

Muslich, Mansur.Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Priyatno,Duwi.Belajar Cepat..., Yogyakarta: Mediakom, 2008.

Roestiyah.Masalah Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Santosa,Singgih.Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.Jakarta : Elex Media Komputindo. 2001.

Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Soewarno S."Evaluasi Kinerja Guru Fisika Biologi dan Kimia SMA yang Sudah Lulus Sertfikasi". Jurnal Edukasi, Volume 5 Nomor 2,tahun 2017.

Sudjana,Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiyono.Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & B, Praktisnya, Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Suryabrata, Sumadi. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Suryadi,Didi.Menciptakan Proses Belajar Aktif: Kajian Dari Sudut Pandang Teori Belajar Dan Teori Didaktik, Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika di UNP, 9 Oktober 2010.

Suryana, Asep dan Suryadi. 2009. Pengelolaan Pendidikan. Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag RI.

Susanto,Ahmad.Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana. 2013.

Susetyo,Budi.Statistika. Jakarta: Kementerian Agama. 2012.

Sutarsih, Cicih. 2009. Etika Profesi. Jakarta: Dirjen Pendis kemenag RI.

Sutikno.Psikologi Belajar.Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Usman, Moh. Uzer.Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Winarni,Endang Widi.Penelitian Pendidkikan, Bengkulu: Unit penerbitan FKIP Unib, 2012.

Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih di MIN 2 Kota Bengkulu

ORIGINALITY REPORT

48%	44%	32%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	10%
2	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	2%
3	digilib.uns.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	sajiem.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	fr.scribd.com Internet Source	1%
8	syukronsahara.blogspot.com Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%

10	Binti Masruroh, Elok Fitriani Rafikasari. "Pengaruh Citra Merek, Kesadaran, Sertifikasi, dan Bahan Baku Halal terhadap Minat Beli Produk Halal:", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
12	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1 %
13	www.neliti.com Internet Source	1 %
14	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
15	gandbstkip.blogspot.com Internet Source	1 %
16	Een Ardila, Rohimin Alwi, Qolbi Khoiri. "Pengaruh Pelaksanaan Program Takhassus Hafalan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa", Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2022 Publication	1 %
17	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1 %
	Submitted to UM, Twin Cities	

18	Student Paper	1 %
19	jkp.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source	1 %
20	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1 %
21	pt.scribd.com Internet Source	1 %
22	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
23	mustanginbuchory89.blogspot.com Internet Source	1 %
24	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
25	Firdaus Firdaus, Masdar Mas'ud, Nurpadila Nurpadila. "Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Equity Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2022 Publication	1 %
26	Jozef R. Pattiruhu. "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) AMBON", JMBI UNSRAT (Jurnal	<1 %

Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020
Publication

27	jurnal.umb.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
30	journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
34	journal.iaimnumetrolampung.ac.id Internet Source	<1 %
35	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.unwim.ac.id Internet Source	<1 %

37	Rinja Efendi, Delita Gustriani, Pariang Sonang Siregar. "PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 002 KECAMATAN RAMBAH SAMO", Jurnal Basicedu, 2019 Publication	<1 %
38	Submitted to The Robert Gordon University Student Paper	<1 %
39	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
41	ejournal.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
42	mohe.gov.sy Internet Source	<1 %
43	slideplayer.info Internet Source	<1 %
44	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
45	journals.itb.ac.id Internet Source	<1 %
46	Burhanuddin Abdullah, Radiansyah Radiansyah, Ali Akbar. "PENDIDIKAN	<1 %

KARAKTER DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 BANJARMASIN", INFERENSI, 2015
Publication

47	Mahfuzah Saniah, Neli Adriyanti. "HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", TANJAK: Journal of Education and Teaching, 2020 Publication	<1 %
48	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
49	library.polmed.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
51	library.unmer.ac.id Internet Source	<1 %
52	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
53	evendimuhtar.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
55	mklhpenddkn.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	plj.ac.id Internet Source	

		<1 %
57	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
58	Olivia Oktafiana, Merina Ditya Paramitha, Sri Wahyuni. "Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan DPS Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Yang Ada Di Indonesia Tahun 2016 – 2018", Media Ekonomi, 2021 Publication	<1 %
59	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
61	seminar-id.com Internet Source	<1 %
62	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
63	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
64	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1 %
65	jurnalimprovement.wordpress.com Internet Source	

<1 %

66	papers.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
67	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
68	Mentari Marwa. "Sentra Main Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak di TK Dharma Wanita Kandangan Srengat Kota Blitar", Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 2019 Publication	<1 %
69	Saprudin Efendi. "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NW Keruak Lombok Timur", AS-SABIQUN, 2019 Publication	<1 %
70	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
71	ejurnal.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
72	Indirwan Indirwan, Waode Suarni, Dodi Priyatmo. "Pentingnya Self-Efficacy terhadap Prestasi Belajar Matematika", Jurnal Sublimapsi, 2021 Publication	<1 %

73	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
74	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		